

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011 dan pembahasan pada materi pokok larutan non-elektrolit dan elektrolit serta reaksi redoks, maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing, yang ditunjukkan dengan peningkatan persentase:

1. Setiap jenis keterampilan komunikasi yaitu untuk indikator berdiskusi aktif dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 5,67% dan dari siklus II ke siklus III juga meningkat sebesar 6%, indikator mengemukakan pendapat dari siklus I ke siklus II juga meningkat sebesar 7,67% dan dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 7,33%, indikator mengubah data narasi ke dalam bentuk tabel dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 13,95% dan dari siklus II ke siklus III juga meningkat sebesar 9,3%, serta indikator mengungkapkan pendapat secara tertulis dari siklus I ke siklus II juga meningkat sebesar 5,23% dan dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 8,43%, sehingga indikator kinerja peningkatan keterampilan komunikasi siswa telah tercapai.

2. Rata-rata penguasaan konsep siswa, yaitu dari siklus I ke siklus II sebesar 7,12% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 9,05%, sehingga indikator kinerja peningkatan penguasaan konsep siswa telah tercapai.
3. Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM, yaitu dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 9,31%, dan dari siklus II ke siklus III juga meningkat sebesar 13,95%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran dengan model penemuan terbimbing belum mencapai ketuntasan belajar yaitu 79,07% siswa telah mencapai nilai ≥ 71 . Oleh karena itu disarankan:

1. Pembelajaran penemuan terbimbing dapat digunakan oleh guru kimia di SMA Al-Kautsar sebagai salah satu alternatif strategi dalam pembelajaran kimia untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dan penguasaan konsep pada mata pelajaran kimia.
2. Bagi guru kimia yang tertarik dengan pembelajaran penemuan terbimbing sebaiknya guru lebih banyak dalam membimbing siswa dan lebih teliti dalam mengalokasi waktu saat diskusi kelompok.